

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut (UU No 11, 2022) pasal 1 ayat 1 sampai 3 di jelaskan bahwa olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya. Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, peningkatan, pengawasan, dan evaluasi. Keolahragaan Nasional adalah keolahragaan yang berdasarkan Pancasila dan undang-undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai keolahragaan, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perkembangan olahraga, salah satu olahraga tersebut adalah futsal.

Futsal merupakan salah satu olahraga yang sangat disukai oleh kalangan masyarakat. Di zaman sekarang, futsal bukan hanya dilakukan oleh laki-laki tetapi untuk kalangan wanita juga sudah banyak yang melakukan olahraga ini. Bahkan dari anak-anak hingga orang dewasa pun sangat senang memainkan olahraga futsal (Habibi et al., 2021). Sedangkan menurut (Zainuddin & Yusuf, 2021) menjelaskan bahwa futsal adalah aktivitas permainan invasi (*invasion games*) yang dimainkan lima lawan lima orang.

Menurut (Syafaruddin, 2019) menerangkan bahwa futsal adalah olahraga yang dinamis, dimana para pemainnya dituntut untuk selalu bergerak dan dibutuhkan keterampilan teknik yang baik serta mempunyai determinasi yang tinggi. Seperti halnya dalam permainan sepakbola, tujuan permainan futsal adalah memasukkan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan. Oleh karena itu, pemain futsal juga harus menguasai kemampuan dasar melakukan tendangan ke gawang dengan benar (Buya et al., 2021). Dalam hal ini, ada berbagai aspek sebagai penunjang keberhasilan bermain futsal seperti aspek fisik, teknik, taktik, dan mental (Setiawan et al., 2021).

Teknik dasar yang digunakan dalam permainan futsal, seperti teknik dasar mengumpan bola (*passing*), teknik dasar menahan bola (*control*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*), teknik dasar menembang bola (*shooting*), dan teknik dasar mengoper lambung (*cipping*), serta strategi dan taktik untuk penyerangan dan pertahanan (Mashud et al., 2019).

Strategi menyerang dalam permainan futsal juga sangat penting, sesuai dengan (Fitianto & Budiawan, 2019) yang menyatakan bahwa saat bermain permainan futsal, sangat penting bagi para pemain dalam sebuah tim untuk menguasai taktik dan strategi futsal saat bermain dengan pola menyerang yang tujuan utamanya adalah untuk melewati pertahanan lawan dan mencetak gol. Memenangkan pertandingan adalah tujuan utama bermain futsal, cara untuk memenangkan pertandingan adalah dengan menyerang dengan cepat, mengantisipasi serangan balik, dan membangun serangan dari bawah, yang dikenal sebagai *build up* (Paranoan & Prastya, 2019).

Dalam permainan futsal, membangun keterampilan untuk membangun serangan dari lini pertahanan adalah salah satu cara untuk mencetak gol. Strategi menyerang yang buruk akan mempengaruhi kesehatan mental pemain, membuat mereka tertekan dan tidak dapat mencetak gol. Pertahanan yang baik adalah menyerang, karena lapangan futsal yang sempit meningkatkan kemungkinan gol. Maka dari itu, jika tim ingin memegang kendali selama pertandingan, sebuah tim harus merencanakan strategi serangan yang terkoordinasi saat latihan, sesuai dengan kondisi lapangan saat bertanding. Mengingat betapa pentingnya *build up* di dalam sebuah pertandingan futsal namun belum dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para pemain di dalam permainan futsal, maka hal ini memicu peneliti untuk membuat model latihan *build up* dalam permainan futsal, agar dapat membantu para pelatih untuk bisa memberikan materi latihan strategi menyerang yang lebih bervariasi dan tidak monoton hanya pada latihan strategi menyerang *set piece* saja.

Tabel 1. 1 Analisis Kebutuhan

No	Prosedur Pengembangan	Temuan Di Lapangan
	Analisis Kebutuhan	
1	Berdasarkan hasil observasi peneliti di club Binas Fc	<ul style="list-style-type: none"> • Materi latihan yang digunakan menggunakan materi yang monoton • Latihan yang masih menggunakan metode komando / arahan • Atlet merasa malas dan bosan melakukan latihan tersebut khususnya pada strategi menyerang
2	Berdasarkan hasil wawancara pelatih club Binas Fc	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan strategi menyerang di club tersebut masih jarang menggunakan model latihan berbasis audio visual dan animasi • Latihan strategi menyerang di club tersebut belum menerapkan metode build up pada teknik serangan • Materi latihan yang di berikan hanya menggunakan papan table game saja
3	Berdasarkan hasil wawancara atlet club Binas Fc	<ul style="list-style-type: none"> • Materi latihan yang digunakan hanya beberapa model saja • Latihan yang di terapkan hanya menggunakan metode arahan saja

Sumber : (Peneliti, 2024)

Berdasarkan hasil observasi, penulis ingin mengembangkan taktik, khususnya taktik menyerang dalam futsal yang sebelumnya ada agar lebih bervariasi dan mudah dipahami. Masalah lain yang terjadi di lapangan adalah pemain terkadang tidak mengetahui detail taktik yang dijelaskan oleh pelatih karena terlalu rumit. Selain itu kadang permainan lawan tidak sesuai dengan

instruksi yang dijelaskan oleh pelatih, sehingga taktik yang sudah dijelaskan tidak berjalan dengan baik. Hal tersebut juga merupakan alasan kenapa penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “ Pengembangan model latihan *build up* pada permainan futsal “

Tabel 1. 2 Produk Yang Akan Di Kembangkan

Model Pengembangan Latihan <i>Build Up</i> Yang Sudah Ada	Model Pengembangan Latihan <i>Build Up</i> Yang Akan Dikembangkan
<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan model latihan dengan metode komando / arahan dari pelatih • Menggunakan model latihan serangan yang itu itu saja • Aturan pada latihan ini yaitu menggunakan aturan latihan yang acak • Menggunakan metode latihan yang dilakukan sekali saja • Latihan yang dilakukan tidak menggunakan timer 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan model latihan dengan metode audio visual dan animasi • Menggunakan 10 model latihan yang beragam • Aturan yang digunakan pada model latihan ini yaitu menggunakan sistem bergantian dari setiap model yang di tentukan dan diurutkan dari strategi yang termudah sampai ke yang tersulit • Latihan yang dilakukan secara berulang sampai atlet dapat melakukan strategi yang sudah diberikan dan menggunakan timer dengan waktu masing masing 5 menit

Sumber : (Peneliti, 2024)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan model latihan *build up* pada permainan futsal ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan model latihan *build up* dapat berjalan efektif terhadap permainan futsal dan menghasilkan model latihan *build up* yang menarik.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat ke berbagai pihak baik secara teoritis maupun praktis, manfaat tersebut sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian ilmiah bagi mahasiswa dan insan olahraga futsal, terutama mendalami tentang pengetahuan terhadap *build up* pada permainan futsal.
- b. Bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dapat dijadikan bahan untuk dijadikan referens untuk penelitian-penelitian selanjutnya serta menambah wawasan dalam bidang pengembangan model *build up* khususnya dalam permainan futsal.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pelatih, dapat digunakan untuk acuan serta referensi untuk pembuatan program latihan dengan landasan ilmiah sehingga dapat memberikan prestasi yang maksimal.
- b. Bagi pemain, dengan adanya pengembangan model latihan *build up* dapat memberikan gambaran baru tentang

menyerang sehingga dapat mencapai prestasi yang lebih maksimal.

- c. Bagi lembaga, penelitian ini dapat sebagai bahan pertimbangan bahwa *build up* khususnya teknik menyerang itu sangat penting untuk diterapkan pada pemain guna mencapai prestasi yang maksimal.
- d. Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat bermanfaat menambah informasi masyarakat dalam bidang permainan futsal.

